

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Adapun hal yang dapat disimpulkan atas penjabaran dari setiap pembahasan mengenai Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Aspek Psikologis terhadap Sikap dan Kesiediaan Masyarakat Melakukan Pertolongan Pertama pada Henti Jantung dan Trauma di Wilayah Kelurahan Grogol, Depok Tahun 2024 sesuai dengan tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Gambaran karakteristik 287 responden di Wilayah Kelurahan Grogol Depok didominasi oleh jenis kelamin perempuan, usia kurang dari 45 tahun, tingkat pendidikan pendidikan umum, dengan status pekerjaan bekerja, sebagian besar responden tidak memiliki pengalaman mengikuti pelatihan BHD maupun pengalaman melakukan tindakan pertolongan pertama pada henti jantung dan trauma.
- b. Mayoritas korban yang dijumpai responden merupakan orang tidak dikenal berjenis kelamin laki-laki dan dalam kategori usia dewasa, dengan lokasi kejadian berada di di area *public* (mall, fasilitas olahraga) dan dalam situasi tersebut terdapat kehadiran orang lain.
- c. Mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan tinggi tetapi menunjukkan sikap negatif terhadap tindakan pertolongan pertama pada henti jantung dan trauma. Adapun hasil penelitian ini menerangkan bahwasanya semakin tinggi tingkat pengetahuan responden menunjukkan semakin rendahnya kesiediaan responden dalam melakukan tindakan pertolongan pertama pada henti jantung dan trauma.
- d. Adanya keterkaitan atau kesinambungan antara hambatan aspek psikologis dengan sikap yang diambil responden ketika dihadapkan dengan situasi yang memerlukan tindakan pertolongan pertama pada henti jantung dan trauma.
- e. Tidak adanya keterkaitan yang signifikan pada karakteristik responden dengan sikap melakukan pertolongan pertama henti jantung dan trauma; ;

baik untuk jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, status pekerjaan, riwayat keluarga dengan penyakit jantung, pengalaman melakukan pelatihan BHD, dan pengalaman melakukan tindakan pertolongan pertama.

- f. Tidak adanya keterkaitan yang signifikan pada karakteristik responden dengan kesediaan melakukan pertolongan pertama henti jantung dan trauma; baik untuk jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, status pekerjaan, riwayat keluarga dengan penyakit jantung, pengalaman melakukan pelatihan BHD, dan pengalaman melakukan tindakan pertolongan pertama.

V.2 Saran

Berikut ini beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan yaitu:

- a. Bagi Pemerintah

Pemerintah dapat mengembangkan serta mengagas kembali pelatihan-pelatihan pertolongan pertama seperti BHD. melalui Dinas Kesehatan Kota Depok. Tentunya peneliti sangat mengharapkan dengan adanya penelitian ini pemerintah dapat mengagas kembali program pelatihan dan sertifikasi Bantuan Hidup Dasar (BHD) yang terbuka untuk masyarakat umum.

- b. Bagi Institusi Pendidikan

Universitas/Institusi Pendidikan lainnya dapat menjadikan rancangan dasar dalam pembuatan program-program pengabdian masyarakat dalam memberikan pendidikan pengetahuan melalui edukasi dan demonstrasi BHD serta mendorong masyarakat agar lebih berani memberikan pertolongan.

- c. Bagi Penelitian

Diperlukan lebih banyak lagi sampel penelitian agar hasil penelitian lebih optimal dalam memberikan gambaran sebagai bentuk upaya peningkatan pengetahuan serta kesadaran masyarakat akan pentingnya ilmu dasar mengenai pertolongan pertama kegawatdaruratan henti jantung dan trauma. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memilih metode proses

pengambilan data secara langsung dengan waktu pengisian ditemani oleh peneliti. Sehingga jawaban dari hasil penelitian dapat langsung diterima dan tidak terjadi permasalahan seperti hilangnya lembar kuesioner, terlupanya pengisian kuesioner, maupun kecurangan dalam pengisian jawaban.

d. Bagi Lahan Penelitian

Dalam hal ini, khususnya petinggi wilayah serta para kader setempat yang memiliki wewenang terhadap masyarakat, dapat mendukung dan merancang program yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya ilmu dasar mengenai pertolongan pertama kegawatdaruratan henti jantung dan trauma.